

PEMBELAJARAN TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Susi Siviana Sari

Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Salatiga

susisivi125@gmail.com

Abstract

Islamic Education is an education that Fardhu to be taught to students. The development of an increasingly advanced age, then an educator must also adjust learning according to the needs of students in this digital era. Learning Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) is very suitable for use by educators in the current digital era, so that educators and students can feel the learning of learning in integrating between learning and technology. The research method used by the author is a literature research, the data collected obtained through journal studies, books, documents relevant to the problem of research. The results of this study indicate that the Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) is a combination of three components, namely: technology, pedagogy and content in learning. The intersection between the three components of knowledge produces a learning model that can achieve learning goals, one of which increases students' creative thinking skills. The implementation of the Pedagogical and Content Knowledge Technological (TPACK) in Islamic Education starts from educators who must create a Learning Implementation Plan (RPP) first, then applied in learning activities by integrating technology, pedagogy and learning content.

Keywords: Learning, TPACK, Islamic Education (PAI)

Abstrak

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang fardhu untuk diajarkan kepada peserta didik. Perkembangan zaman yang semakin maju, maka seorang pendidik juga harus menyesuaikan pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik di era digital ini. Pembelajaran *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) sangat cocok digunakan oleh pendidik di era digital saat ini, agar pendidik dan peserta didik dapat merasakan kenyamanan pembelajaran dalam pengintegrasian antara pembelajaran dengan teknologi. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kepustakaan, data-data yang terkumpul diperoleh melalui kajian jurnal, buku, dokumen yang relevan dengan permasalahan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) ini merupakan kombinasi dari tiga komponen yaitu: teknologi, pedagogi dan konten dalam pembelajaran. Persimpangan antara ketiga komponen pengetahuan tersebut menghasilkan model pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Implementasi *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) dalam Pendidikan Agama Islam dimulai dari pendidik yang harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu, kemudian diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan teknologi, pedagogi dan konten pembelajaran.

Kata kunci: Pembelajaran, TPACK, Pendidikan Agama Islam (PAI)

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini, mengharuskan seorang pendidik pada abad 21 *meng-update* dan *meng-upgrade* berbagai pengetahuan serta pemahaman pembelajaran supaya sesuai dengan perkembangan masyarakat, karakteristik peserta didik, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran termasuk tindakan yang pokok dilakukan oleh pendidik pada abad 21 serta dapat mendukung strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih sering disajikan secara konkret, pendidik tidak memperhatikan prosesnya namun hanya mengejar target pencapaian materi pembelajaran. Sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih mengutamakan pada konsep-konsep ilmiah dengan hafalan. Maka dari itu perlu ada usaha yang harus ditingkatkan oleh pendidik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif, serta kreatif. Sarana dalam pembelajaran merupakan unsur utama dalam menjembatani pembelajaran yang efektif. Pendidik harus mampu merencanakan proses pembelajaran secara sistematis, agar kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih interaktif, inspiratif,

menyenangkan, inovatif, serta mampu mendorong peserta didik untuk berperan secara aktif.

Peraturan pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007, bahwa tujuan dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) ialah untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi atau kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, serta mengamalkan nilai-nilai agama yang sesuai atau memadankan dalam pemahaman suatu Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta kesenian.¹ Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pengetahuan konten serta teknologinya sebagai persatuan dan kesatuan yang saling mempengaruhi. Sebab Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai ajaran yang menuntun hidup seseorang lebih terarah untuk kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Aplikasi dalam pembelajaran yang menyesuaikan perkembangan zaman, maka dapat dilaksanakan dengan menerapkan konsep *Technological Pedagogical Content and Knowledge* (TPACK) yang merupakan kerangka kerja pendidik untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.² *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) sangat

¹Presiden RI. "Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan", (2007).

²Sutrisno, *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. 1st ed. (Jakarta, 2011), hlm. 90.

urgent untuk dimiliki seorang pendidik, sebab mempengaruhi cara mengajar suatu materi. Cara mengajar seorang pendidik dapat diamati dari keahliannya atau kemampuannya dalam membuat perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan sebagai bentuk perubahan kurikulum pembelajaran yang awalnya pendidik sebagai pusat informasi bergeser peserta didik yang lebih aktif.

Artikel ini bertujuan untuk mengulas teori terbaru terkait pengetahuan pendidik, yaitu *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK), sebuah kerangka pengetahuan pendidik yang amat relevan untuk diaplikasikan pada abad 21.

B. Definisi Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)

Technological Pedagogical and Contents Knowledge (TPACK) ialah *theoretical framework* yang merupakan pengembangan dari *Pedagogical Content Knowledge* (PCK). Shulman adalah orang yang pertama kali mengemukakan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) pada tahun 1986. Menurut Shulman (1986), seorang pendidik harus menguasai *Pedagogical Knowledge* (PK) dan *Content Knowledge* (CK). Perpaduan antara *Pedagogical Knowledge* (PK) dan *Content Knowledge* (CK) tersebut berarti seorang

pendidik tidak hanya menguasai konten/materi semata, akan tetapi juga pedagogi dalam menciptakan kegiatan pembelajaran. *Technological Pedagogical and Contents Knowledge* (TPACK) adalah model yang digunakan untuk integrasi teknologi ke pendidikan.

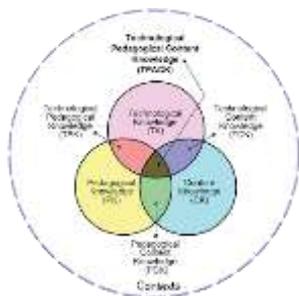
Technological Pedagogical and Contents Knowledge (TPACK) lebih sering digunakan sebagai pandangan pendidik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan pembelajaran.³ Koehler dan Mishra mendefinisikan *Technological Pedagogical and Contents Knowledge* (TPACK) merupakan kesatuan dalam berinteraksi, pemahaman pedagogik, pemahaman konten, dan pemahaman teknologi serta transformasi yang terjadi ketika mengkombinasikannya.⁴

Dapat disimpulkan bahwa *Technological Pedagogical and Contents Knowledge* (TPACK) merupakan framework atau kerangka berpikir seorang pendidik dalam menguasai komponen dasar

³Denise A. Schmidt, et. al., *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): The Development and Validation of an Assessment Instrument for Preservice Teachers*. *Journal of Research on Technology in Education*, 42(2), hlm. 123.

⁴Leanna M. Archambault dan Joshua H. Barnett, *Revisiting Technological Pedagogical Content Knowledge: Exploring The TPACK Framework*, *Computers & Education* 55, (2010), hlm. 1657).

yang terdiri dari tiga macam yaitu: Teknologi, Pedagogi, serta Konten.



Beberapa macam komponen yang membentuk TPACK, sebagai berikut:

1. *Tehnological Knowledge (TK)*

Ilmu pengetahuan terkait teknologi. Teknologi ini dimulai dari yang tingkat dasar atau sederhana seperti perlengkapan belajar alat tulis dan buku hingga sampai ke jenjang teknologi digital yang dapat menjembatani dalam proses pembelajaran. *Tehnological Knowledge (TK)* juga mencakup pengetahuan dalam membuat, menyimpan, menghapus, dan menginstall file-file penting. Sebab kebanyakan workshop dan tutorial standar teknologi cenderung fokus pada keterampilan demikian.⁵ Seorang pendidik harus paham strategi mengajar beserta paham teknologi yang digunakannya.

2. *Pedagogical Knowledge (PK)*

⁵Punya Mishra & Matthew J. Koehler, *Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teachers Knowledge*, Teachers Colledge Record, 108(6), Juni (2006), hlm. 1027.

Ilmu pengetahuan pedagogi merupakan pemahaman seorang pendidik dalam menyetir proses pembelajaran, menyampaikan dan mengevaluasi materi pembelajaran bersama peserta didik. Sadulloh berpendapat, bahwa pengetahuan pedagogi sebagai ilmu yang mendalami semua hal untuk mengarahkan peserta didik untuk berjalan kearah yang benar, supaya peserta didik dapat menemukan kebahagiaan, mandiri dalam menghadapi problemnya dikehidupan sehari-hari.⁶ Seorang pendidik harus paham ilmu cara mengajar dengan baik dan benar, sebab mengajar peserta didik di berbagai jenjang seperti di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) tentunya berbeda.

3. *Content Knowledge (CK)*

Ilmu pengetahuan konten yang terkait dengan pemahaman seorang pendidik secara matang dalam menguasai materi yang disajikan dan diajarkan kepada peserta didik di kelas. Ilmu pengetahuan konten begitu urgen untuk seorang pendidik. Menurut Shulman memaparkan secara jelas, bahwa pengetahuan konten meliputi

⁶Sa'dullah, Uyoh. 2011. *Pedagogik*. (Bandung: Al-fabeta), hlm. 2.

pengetahuan terkait hal nyata secara umum, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengkoneksikan gagasan, ilmu pengetahuan mengenai bukti yang ada dan dapat mengembangkan pemahaman ilmu pengetahuan peserta didik.⁷ Seorang pendidik harus paham materi terkait mata pelajaran yang ia ajarkan.

4. *Technological Content Knowledge* (TCK)

Ilmu pengetahuan teknologi dan materi merupakan suatu pemahaman tentang cara teknologi serta konten yang saling mempengaruhi. *Technological Content Knowledge* (TCK) menekankan bagaimana seorang pendidik dapat mengaplikasikan antara teknologi dengan konten secara bersama dalam pembelajaran, dan pendidik dapat merubah cara belajar peserta didik dalam memahami suatu materi tertentu menggunakan teknologi. Sehingga pendidik harus mengetahui, paham bukan hanya terkait materi yang mereka ajarkan tetapi juga cara mengintegrasikan materi dengan teknologi. Dengan teknologi dapat menjembatani seorang pendidik, jika

pendidik mengalami suatu kendala dalam menyampaikan konten matapelajaran.

5. *Pedagogical Content Knowledge* (PCK)

Ilmu pengetahuan pedagogi dan materi merupakan pengetahuan terkait ilmu, cara dan strategi seorang pendidik dalam menyampaikan materi. *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) sebagai pengetahuan dalam mengajar peserta didik yang sesuai dengan materi yang telah disusun sedemikian untuk mewujudkan pengajaran menjadi lebih baik. Ilmu pengetahuan juga menyertakan metode atau cara untuk menyampaikan materi, mengatasi problem saat pembelajaran, dan memberi wawasan yang lebih luas serta menumbuh kembangkan pemahaman yang bermakna (*meaningful understanding*).

6. *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK)

Ilmu pengetahuan terkait teknologi dan pedagogi merupakan sebuah keahlian dalam pengajaran menggunakan teknologi yang mampu meningkatkan pembelajaran ketika teknik pembelajaran dengan teknologi. *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK) meliputi kemampuan seorang pendidik dalam mengelola kelas secara

⁷Matthew J. Koehler dan Mishra, *What is Technological Pedagogical Content Knowledge?*, *Contemporary Issues in Technology and Teachers Education*, 9(1), hlm. 63.

efektif dengan alat teknologi, supaya pendidik dapat memahami pembelajaran yang menyesuaikan perubahan zaman teknologi yang diterapkan dengan strategi tepat guna dalam pembelajaran.

7. *Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK)*

Ilmu pengetahuan terkait teknologi, pedagogi, dan materi sebagai kesatuan yang utuh dan saling mempengaruhi pendidik dalam memadukan aplikasi antara teknologi (media yang digunakan), pedagogi (strategi yang digunakan), dan materi (konten yang disajikan) dalam pembelajaran di kelas sesuai karakteristik peserta didik. *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* sebagai pembelajaran yang erat kaitannya dengan teknologi dan membutuhkan suatu pemahaman terkait konsepnya, teknik pedagogis secara konstruktif dalam mengajarkan konten atau materi, pengetahuan mengenai hal-hal dalam kategori sulit maupun mudah untuk dipahami dalam menjembatani permasalahan yang sedang dihadapi peserta didik, pengetahuan awal peserta didik, dan pengetahuan bagaimana dengan teknologi dapat meningkatkan

pembelajaran ataupun dapat menguatkan pembelajaran sebelumnya. Jadi seorang pendidik dapat dikatakan berhasil, jika pendidik mampu membantu peserta didik dalam menemukan minat serta bakat yang ada di dalam diri mereka.

Tujuh komponen ilmu pengetahuan di atas harus dipahami, dan dikuasai oleh pendidik maupun calon pendidik dikemudian hari yang hendak mengajar di era perkembangan teknologi saat ini. Supaya pendidik mahir dalam mengaplikasikan teknologi, pedagogi, dan konten yang tepat di dalam pembelajaran.

C. **Implementasi *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* dalam Pendidikan Agama Islam (PAI).**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) harus dibimbing dan diarahkan sebaik, dan secermat mungkin, supaya peserta didik mampu mandiri dalam memanfaatkan teknologi untuk menggali informasi, pengumpulan, mengkomunikasi atau menyampaikannya dengan baik dan benar. Materi yang telah disajikan di dalam buku pedoman pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah didesain dengan berbasis kompetensi. Unsur utama dalam kompetensi dirancang dengan dua tingkatan,

yaitu: Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Inti (KI) dibagi menjadi empat macam, yaitu: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan serta ketrampilan. Kemudian ke empat Kompetensi Inti (KI) ini dirinci menjadi Kompetensi Dasar (KD). Dalam buku-buku Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis kurikulum 2013 (K-13) dipaparkan, bahwa dalam pemberian pengalaman belajar kepada anak didik diterapkan dengan menggunakan kerangka kerja saintifik, yaitu: peserta didik mengamati, menanya, mengumpulkan informasi kemudian mengkomunikasikannya di depan kelas. Dalam praktiknya, dapat digunakan untuk satu kali pertemuan dalam pembelajaran atau dua kali sesuai dengan keluasan materi yang sedang dipelajari bersama. Sebelum diaplikasikan dalam pembelajaran, pendidik harus merancang, mempersiapkan pedoman pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu guna memudahkan pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun gambaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu:

1. Kompetensi Inti

- a) Memperoleh, melaksanakan, serta dapat saling menghargai teman dalam satu ajaran agama.

- b) Memiliki sikap yang baik, tidak berbohong, disiplin waktu, bertanggung jawab, santun, sopan, berbudi pekerti, memiliki jiwa sosial, dan yakin atau percaya diri saat berinteraksi atau berkomunikasi dengan kerabat, teman bermain, pengajar, tetangga rumah, serta cinta tanah air indonesia.
- c) Memahami pengetahuan secara faktual serta konseptual dengan baik, mengamati, menanya serta mau berusaha untuk mencoba atas dasar dorongan ingin tahu mengenai kepribadiannya sebagai manusia ciptaan Allah swt. Kegiatan yang dilakukan, benda yang ada di sekeliling, seperti di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.
- d) Menyajikan ilmu pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, serta mudah dipahami, dalam hasil keterampilan yang bagus, bersikap yang baik, dan beriman kepada Allah swt.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Menganalisis QS. al-Kautsar (108)
- 4.1 Mengkomunikasikan hasil analisis QS. al-Kautsar (108).

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.1.1 Mengetahui arti QS. al-Kautsar (108)

3.1.2 Memahami kandungan QS. al-Kautsar (108)

4.1.1 Mendeskripsikan arti QS. al-Kautsar (108)

4.1.2 Mengamalkan kandungan QS. al-Kautsar

3. Rumus Tujuan

a) Setelah Membaca Buku Siswa, peserta didik dapat mengetahui dan memahami arti dan kandungan QS. al-Kautsar. (*Litrerasi*), (*Audience*), (*Behaviour*).

b) Melalui diskusi kelompok, peserta didik diberikan beberapa pertanyaan permasalahan terkait arti dan kandungan QS. al-Kautsar, peserta didik mampu menganalisis, menjelaskan secara tepat. (*Condition*), (*Degree*), (*Behaviour*), (*HOTS*).

c) Setelah mengamati gambar yang disajikan guru melalui layar proyektor, peserta didik dapat Mendeskripsikan arti QS. al-Kautsar, dan Memahami kandungan QS. al-Kautsar dengan benar. (*Scientific (Mengamati)*), (*TPACK*), (*HOTS*), (*Degree*).

4. Content (materi)

a) Arti QS. al-Kautsar (108)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ (١) فَصَلِّ لِرَبِّكَ
وَأَنْحَرْ (٢) إِنَّ شَانِعَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ (٣)

Artinya:

1. Sesungguhnya Kami telah memberimu (Muhammad saw) nikmat yang banyak.
2. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai bentuk ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah swt).
3. Sesungguhnya orang-orang yang membencimu dialah orang yang terputus (dari rahmat Allah swt).

al-Kautsar artinya nikmat atau kebaikan yang banyak, ada di dalam al-qur'an juz 30, menepati urutan surah ke 108, no urut pewahyuan 15, terdiri dari 3 ayat, 10 kata dan 43 huruf. Turun sebelum QS. al-Adiyat, dan termasuk surah makkiyah (turun di Mekah).

b) Kandungan QS. al-Kautsar

Nabi Muhammad saw dikaruniakan banyak nikmat, Allah swt memerintahkan beliau untuk bersyukur, mengerjakan shalat serta berkurban.

5. Pedagogi (metode/strategi)

Pendekatan saintifik, strateginya collaborative learning, model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), dengan metode diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

6. Teknologi

Buku pegangan pendidik dan buku peserta didik, Power Point Presentation (PPT), laptop, proyektor, dan Lember Kerja Peserta Didik (LKPD).

7. Sumber dan Bahan Ajar

Buku Cetak: *al-qur'an Hadist kelas 2*, Buku Guru, Kementerian Agama Republik Indonesia.

Internet

8. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Pendidik mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik sesuai absensi.
- 2) Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah peserta didik. Anak didik yang diminta membaca do'a ialah anak didik yang lebih awal datang ke sekolah. (Menghargai kedisiplinan anak didik, religiusitas).

3) Peserta didik bersama pendidik menyanyikan salah satu lagu Indonesia raya (*Nasionalis*).

4) Peserta didik menyimak apersepsi dari pendidik, dan penjelasan pendidik mengenai tujuan pembelajaran hari ini.

5) Pendidik menyampaikan tahapan pembelajaran.

6) Pendidik meminta peserta didik untuk membantu memasang kelengkapan media pembelajaran (proyektor). (TPACK).

b. Kegiatan Inti

Sintak 1 : Mengorientasikan peserta didik pada permasalahan

1. Pendidik menampilkan cerita dalam QS. al-Kautsar terkait Nabi Muhammad saw.
2. Peserta didik membaca cerita tersebut.
3. Dari cerita, Pendidik memunculkan permasalahan yaitu :
 - a) Jelaskan maksud dari perintah Allah swt terhadap Nabi Muhammad saw dalam QS. al-Kautsar!
 - b) Bagaimana pendapatmu tentang perilaku Nabi

Muhammad saw yang di ejek dengan “abtar”?

- c) Dari cerita tersebut, apa yang di maksud dengan QS. al-Kautsar?
- d) Tulislah 3 ayat QS. al-Kautsar beserta artinya!

Sintak 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

1. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok diskusi, peserta didik diminta menentukan hierarki kelompok dan identitas kelompok. (sikap, kepemimpinan).
2. Peserta didik duduk berkelompok untuk membahas masalah yang disajikan oleh guru dilanjutkan mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (terlampir) (colaboration and probem solving) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Sintak 3: Membimbing penyelidikan kelompok

1. Peserta didik menjawab

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara berkelompok.

Menalar-Scientific.

2. Pendidik membimbing peserta didik dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Sintak 4 : Mengembangkan serta menyajikan hasil karyanya

1. Peserta didik maju untuk menyampaikan hasil jawabannya di depan kelas. Mengkomunikasikan-Scientific.
2. Peserta didik yang lainnya, disuruh untuk memberi tanggapan mengenai hasil jawaban dari temannya yang ada di depan kelas.

Sintak 5 : Menganalisis dan melakukan evaluasi proses pemecahan masalah

Pendidik memberikan klarifikasi atau tambahan untuk jawaban peserta didik serta memberikan penguatan.

Mengamati

Peserta didik diminta untuk memperhatikan materi dalam bentuk slide show PPT (proyektor) dan mendengarkan penjelasan materi dari pendidik.

Evaluasi

Peserta didik mengerjakan soal tes untuk mengukur tingkat hasil belajar. (*kognitif*).

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan pembelajaran. (Collaboration, communication).
- 2) Pendidik memberikan penugasan individu terkait dengan materi hari ini yaitu meresume materi tentang arti dan kandungan QS. al-Kautsar beserta ayatnya yang bersumber pada internet dan sumber buku lain. (mandiri), (kecakapan abad 21).
- 3) Peserta didik menyimak penjelasan Pendidik terkait aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- 4) Mengucapkan salam serta do'a penutup yang di pimpin oleh salah satu peserta didik. (Religius, kepemimpinan).

9. Penilaian

a) Sikap

Teknik dengan non tes, bentuk dengan pencatatan sikap selama kegiatan (observasi), dan instrumen penilaian dengan terlampir.

b) Keterampilan

Teknik dengan non tes, bentuk dengan pencatatan selama kegiatan diskusi (observasi), dan instrumen penilaian dengan terlampir.

c) Pengetahuan

Teknik dengan tes tertulis, bentuk dengan pilihan ganda, dan instrumen penilaian dengan terlampir.

10. Rencana Tindak Lanjut Hasil Penelitian

a) Pengayaan

Pendidik membahas kembali materi terkait arti dan kandungan QS. al-Kautsar (108), dan pendidik memberikan tugas mandiri.

b) Remedial

Pendidik memberikan tugas menulis 3 ayat QS. al-Kautsar beserta arti dan kandungannya.

D. KESIMPULAN

Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) ini merupakan kombinasi dari tiga komponen yaitu: teknologi, pedagogi

dan konten dalam pembelajaran. Persimpangan antara ketiga komponen pengetahuan tersebut menghasilkan model pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Apabila ketiga komponen tersebut diabaikan, sama saja tidak dapat memanfaatkan dengan baik penggunaan technological. Oleh karena itu besar kemungkinan pendidikan akan sulit untuk berkembang mengikuti perubahan zaman teknologi.

Implementasi *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) dalam Pendidikan Agama Islam dimulai dari pendidik yang harus merancang, mempersiapkan, dan memetakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu sebagai pedoman kegiatan pembelajaran, kemudian diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan teknologi, pedagogi dan konten pembelajaran. *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) merupakan pembelajaran yang dapat diaplikasikan ke dalam semua mata pelajaran, namun saya mengambil contoh dalam pembelajaran al-qur'an

hadits. Jadi, *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) ialah sebuah konsep yang tepat sebagai instrument implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pendidikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Archambault, Leanna M. dan Barnett, Joshua H. *Revisiting Technological Pedagogical Content Knowledge: Exploring The TPACK Framework*, Computers & Education 55, 2010.
- Koehler, Matthew J. & Mishra, Punya. What is Technological Pedagogical Content Knowledge?, *Contemporary Issues in Technology and Teachers Education*, 9(1): 63.
- Mishra, Punya & Koehler, Matthew J. Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teachers Knowledge, *Teachers Colledge Record*, 108(6), 2006: 1027..
- Presiden RI. "Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan", 2007.
- Schmidt, Denise A. et. al., Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): The Development and Validation of an Assessment Instrument for Preservice Teachers, *Journal of Research on Technology in Education*, 42(2): 123.
- Sutrisno. *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. 1st ed. Jakarta, 2011.
- Uyoh, Sa'dullah. *Pedagogik*. Bandung: Alfabeta, 2011.